

## ABSTRAK

Kompetensi yang dimiliki oleh pustakawan merupakan salah satu aspek penting dalam mengelola dan memberikan layanan kepada pemustaka. Terlebih lagi pada era informasi saat ini, pustakawan dituntut untuk mampu menyediakan informasi dalam bentuk cetak dan digital. Di antara beragamnya teknologi informasi yang berkembang, media sosial merupakan salah satu perkembangan teknologi yang menjadi primadona di masyarakat. Agar mampu mengikuti perkembangan yang terjadi, maka dibutuhkan suatu pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan media sosial yaitu literasi media sosial. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui literasi media sosial yang dimiliki oleh pustakawan, dengan menggunakan kerangka konseptual yang digagas oleh Hadewijch Vanwynsberghe dan Pieter Verdegem (2013). Kerangka konseptual ini terdiri dari kompetensi praktis, kompetensi kognitif dan kompetensi afektif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan total sampling atau sampling jenuh. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 56 orang, yang tersebar di enam perpustakaan perguruan tinggi negeri di Surabaya, yaitu perpustakaan Unair, perpustakaan Unesa, perpustakaan UPN Veteran Jatim, perpustakaan ITS, perpustakaan PENS dan perpustakaan PPNS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi media sosial yang dimiliki oleh pustakawan perguruan tinggi negeri di Surabaya berada pada kategori tinggi, yaitu dengan skor total 3,57. Hasil tersebut diperoleh dengan rincian, yaitu kompetensi praktis dan kompetensi kognitif memperoleh skor masing-masing sebesar 3,66 dan 3,66. Sementara kompetensi afektif berada pada kategori sedang, dengan skor sebesar 3,39.

*Kata kunci: kompetensi, literasi media sosial, pustakawan, perpustakaan perguruan tinggi negeri.*

***ABSTRACT***

Librarian competency is one of the important aspects in managing and providing services to users. Moreover, in the current information age, librarians are required to be able to provide information in printed and digital forms. Among the diverse information technologies that are developing, social media is one of the technological developments that is excellent in society. In order to be able to keep up with the developments that occur, it requires a knowledge and skill in using social media, namely social media literacy. In this study, researchers wanted to know the librarians social media literacy, using a conceptual framework initiated by Hadewijch Vanwynsberghe and Pieter Verdegem (2013). This conceptual framework consists of practical competencies, cognitive competencies and affective competencies.

The research method used in this study is descriptive quantitative. The sampling technique in this study is using total sampling or saturated sampling. The number of samples in this study, which is as many as 56 people, spread across six college libraries in Surabaya, are Unair library, Unesa library, UPN Veteran Jatim library, ITS library, PENS library and PPNS library.

The results of this study indicate that the social media literacy of college librarians in Surabaya is in the high category, with a total score of 3.56. These results are obtained with details, namely practical competencies and cognitive competencies obtained scores of 3.66 and 3.66. While affective competence is in the medium category, with a score of 3.39.

*Keywords: competency, social media literacy, librarians, college libraries.*